

**KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHA PERAJIN GULA AREN TERHADAP  
PENDAPATAN RUMAH TANGGA MASYARAKAT DI DESA KARANGKAMIRI  
KECAMATAN LANGKAPLANCAR KABUPATEN PANGANDARAN**

**CONTRIBUTION OF PALM SUGAR PRODUCER BUSINESS INCOME TO  
COMMUNITY HOUSEHOLD INCOME IN KARANGKAMIRI VILLAGE,  
LANGKAPLANCAR DISTRICT, PANGANDARAN REGENCY**

**PERDI RIZKY HAKIKI<sup>1</sup>, BUDI SETIA<sup>2</sup>,  
BENIDZAR M ANDRIE<sup>3</sup>**

Fakultas Pertanian, Universitas Galuh

E-mail: [perdihakiki025@gmail.com](mailto:perdihakiki025@gmail.com)

**ABSTRAK**

Usaha pembuatan gula merupakan salah satu jenis usaha yang dapat mendukung pola usahatani di pedesaan karena dapat dikembangkan untuk meningkatkan pendapatan keluarga petani aren. Selain membuat gula aren masyarakat Desa Karangkamiri Kecamatan Langkaplancar memiliki pekerjaan lainnya diantaranya yaitu usaha ternak, usaha tani tanaman pangan, usahatani tanaman perkebunan, dan usaha non pertanian. Keragaman dari usaha rumah tangga tersebut dikarenakan keinginan rumah tangga untuk menambah pendapatan rumah tangganya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Besarnya biaya tetap dan biaya variabel, penerimaan dan pendapatan. 2) Besarnya kontribusi perajin gula aren terhadap pendapatan rumah tangga petani. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan metode sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*) dengan 32 orang penyadap sebagai responden penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Besarnya biaya total pada perajin gula aren di Desa Karangkamiri Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran Rp 65.219,50 per satu kali proses produksi. Sedangkan penerimaannya adalah Rp 120.000.00 per satu kali proses produksi, diperoleh dari hasil gula aren 6 kilogram per satu kali prosuksi dengan harga Rp 20.000/kg. Besarnya pendapatan pada perajin gula aren di Desa Karangkamiri Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran adalah Rp 54.780,50 per satu kali proses produksi. 2) Pendapatan per bulan dari usaha gula aren sebesar Rp 1.643.415,00 yang tingkat kontribusi gula aren sebesar 47,98 persen terhadap pendapatan keluarga dan tergolong pada kategori sedang, karena usaha gula aren di Desa Karangkamiri banyak memiliki pohon aren.

Kata kunci : Biaya Total, Pendapatan, Kontribusi, Gula Aren.

**ABSTRACT**

*The business of making sugar is one type of business that can support farming patterns in rural areas because it can be developed to increase the income of palm farmer families. In addition to making palm sugar, the people of Karangkamiri Village, Langkaplancar District, have other jobs including livestock business, food crop farming, plantation crop farming, and non-agricultural businesses. The diversity of household businesses is due to the desire of households to increase their household income. This study aims to determine: 1) The amount of fixed costs and variable costs, revenue and income. 2) The contribution of palm sugar producers to farmer household income. The type of research used in this research is descriptive quantitative. The sampling method was carried out using a simple random sampling method (Simple Random Sampling) with 32 tappers as research respondents. The results of the study showed that: 1) The total cost of the palm sugar artisans in Karangkamiri Village, Langkaplancar District, Pangandaran Regency was Rp. 65,219.50 per one production process. While the revenue is IDR 120,000.00 per one production process, obtained from the yield of 6 kilograms of palm sugar per one production at a price of IDR 20,000/kg. The amount of income for palm sugar artisans in Karangkamiri Village, Langkaplancar District, Pangandaran Regency is IDR 54,780.50 per*

*one production process. 2) Income per month from the palm sugar business is IDR 1,643,415.00, which contributes 47.98 percent to family income and is classified as in the medium category, because the palm sugar business in Karangkamiri Village has many palm trees.*

*Keywords: Total Cost, Income, Contribution, Palm Sugar.*

## **PENDAHULUAN**

Kebutuhan pokok keluarga petani apalagi jika tidak sukses produksi maupun sukses harga, sehingga petani perlu mencari pekerjaan sampingan. Pekerjaan sampingan merupakan pekerjaan tambahan yang dimiliki oleh petani dikarenakan pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan pokok belum mencukupi untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari atau pekerjaan sampingan ada karena masih ada sisa waktu seseorang setelah mengerjakan pekerjaan pokoknya. Misalnya pekerjaan tetapnya adalah petani dan jenis pekerjaan sampingannya adalah jadi kuli bangunan, berdagang, berternak dan lain sebagainya (Rozali, 2018).

Aren (*Arenga pinnata Merr*) merupakan salah satu jenis tanaman palma yang potensial dan dapat tumbuh dengan baik di daerah tropis, termasuk di Indonesia. Dalam bahasa Inggris disebut sugar palm, gomuti palm, dan aren palm. Sesungguhnya tanaman aren (*Arenga pinnata Merr*) sudah sangat lama dikenal di Indonesia dan tingkat dunia.

Gula aren yang dihasilkan dari nira pohon aren merupakan salah satu Sumber pendapatan petani di Desa Karangkamiri

yang sudah diproduksi secara tradisional semenjak dahulu hingga saat ini. Desa Karangkamiri Kecamatan Langkaplancar merupakan salah satu daerah penghasil gula aren yang memiliki potensi untuk dikembangkan di Kabupaten Pangandaran karena lahan di Desa Karangkamiri banyak ditumbuhi oleh pohon aren sebagai sumber air nira bahan baku pembuatan gula aren.

Desa Karangkamiri Kecamatan Langkaplancar merupakan daerah yang berada di Kabupaten Pangandaran. Pertanian merupakan salah satu mata pencaharian yang paling dominan di Desa Karangkamiri Kecamatan Langkaplancar. Selain tanaman bahan pangan ada subsektor pertanian lainnya yaitu subsektor Agroindustri pembuatan gula aren yang dapat mendukung suksesnya pertanian di Desa Karangkamiri Kecamatan Langkaplancar. Agroindustri pembuatan gula aren di Desa Karangkamiri Kecamatan Langkaplancar sebagian besar merupakan industri rumahan. Keadaan ini menunjukkan bahwa penduduk Desa Karangkamiri Kecamatan Langkaplancar selain bercocok tanam bahan pangan juga memiliki pekerjaan lain untuk menambah penghasilan mereka (BPS Ciamis, 2019).

Selain membuat gula aren masyarakat Desa Karangkamiri Kecamatan Langkaplancar memiliki pekerjaan lainnya diantaranya yaitu usaha ternak, usaha tani tanaman pangan, usahatani tanaman perkebunan, dan usaha non pertanian. Keragaman dari usaha rumah tangga tersebut dikarenakan keinginan rumah tangga untuk menambah pendapatan rumah tangganya (Hartono, 2011).

Petani di daerah pedesaan mayoritas dalam kehidupan sehari-hari masih bermata pencaharian sebagai petani dan mengandalkan hasil pertanian untuk memenuhi kebutuhan hidup. Selain mengandalkan hasil pertanian, petani melakukan pekerjaan sampingan yang terdiri dari peternak, pedagang (warung, pedagang kaki lima), buruh (tukang bangunan), yang terakhir adalah jasa.

Petani tetap mengandalkan dari hasil pertanian dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari karena bertani memang sudah menjadi profesi yang merupakan kultur dari pedesaan. Berdasarkan latar belakang tersebut maka perlu dikaji terkait dengan Kontribusi Pendapatan Usaha Perajin Gula Aren Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Desa Karangkamiri, sehingga dapat diketahui besarnya pendapatan dari usahatani dan kontribusinya terhadap total pendapatan rumah tangga.

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Besarnya biaya tetap dan biaya variabel, penerimaan dan pendapatan.
2. Besarnya kontribusi perajin gula aren terhadap pendapatan rumah tangga petani.

### **METODE PENELITIAN**

#### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif ialah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiono, 2016).

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer diperoleh secara langsung dari hasil observasi lapangan, wawancara kepada responden yang sesuai dengan target dan sasaran yang dianggap mewakili seluruh populasi yang dalam penelitian ini yaitu pengrajin gula aren.
2. Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain secara tidak

langsung, memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan dan dapat diperoleh dari buku, literatur, artikel, jurnal, serta situs di internet.

### **Teknik Penarikan Sampel**

Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*Purposive*) dengan pertimbangan bahwa Desa Karangkamiri merupakan Desa dengan mayoritas penyadap gula aren. Pengambilan sampel (responden) dalam penelitian ini adalah semua petani di Desa Karangkamiri Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran yang jumlahnya sebanyak 115 orang. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan metode sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Menurut Sugiyono (2017) *simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi ada dalam populasi itu, dengan jumlah responden sebanyak 32 orang dengan menggunakan rumus slovin.

### **Rancangan Analisis Data**

Untuk mengetahui besarnya biaya total, secara sistematis adalah sebagai berikut (Wasdiyanta, 2017) :

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC = Total Biaya/*Total Cost* (Rp)

FC = Biaya Tetap/*Fixed Cost* (Rp)

VC= Biaya Variabel/*Variable Cost*(Rp)

### **Analisis Penerimaan**

Untuk mengetahui penerimaan digunakan rumus (Kasim, 1995) sebagai berikut:

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

TR = *Total revenue* / Penerimaan Total (Rp)

P = *Price* / harga (Rp)

Q = *Quantity* / Produksi (kg)

### **Analisis Pendapatan**

Untuk mengetahui nilai Pendapatan digunakan rumus (Soekartawi, 1995) sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

$\pi$  = Pendapatan (Rp)

TR = Total Penerimaan/*Total Revenue*(Rp)

TC = Total Biaya /*Total Cost* (Rp)

### **Analisis Pendapatan Rumah Tangga**

Analisis pendapatan rumah tangga diperoleh dengan cara menjumlahkan pendapatan dari sumber-sumber pendapatan. Sesuai petunjuk Soekartawi (2003) dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = X1 + X2 + X3 + X4$$

Keterangan:

Y = Pendapatan rumah tangga pengrajin gula aren(Rp/bulan)

X1 = Pendapatan usaha gula aren (Rp/bulan)

X2 = Pendapatan usaha pertanian  
(Rp/bulan)

X3 = Pendapatan usaha non pertanian  
(Rp/bulan)

X4 = Pendapatan anggota rumah tangga  
pengrajin gula aren (Rp/bulan)

Analisis kontribusi pendapatan usaha gula aren dihitung dengan menggunakan rumus kontribusi menurut Rimbang (2010) sebagai berikut:

$$Kp = \frac{x}{y} \times 100\%$$

Keterangan:

Kp = Kontribusi pendapatan usaha gula aren (%)

x = Pendapatan usaha gula aren (Rp)

y = Pendapatan total rumahtangga usaha gula aren (Rp)

Dengan kriteria keputusan:

a. Jika kontribusi usaha gula aren < 30% dari total pendapatan keluarga dikategorikan kontribusi rendah.

b. Jika kontribusi usaha gula aren 30 – 50% dari total pendapatan keluarga dikategorikan kontribusi sedang.

c. Jika kontribusi usaha gula aren > 50% dari total pendapatan keluarga dikategorikan kontribusi tinggi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Usaha Gula Aren

#### a) Analisis Biaya

Biaya tetap yang dihitung dalam penelitian ini meliputi biaya penyusutan alat dan bunga modal (6 % per satu kali musim tanam). Besarnya biaya tetap yang dikeluarkan masing-masing responden berbeda-beda.

Biaya Variabel yang dihitung dalam penelitian ini meliputi upah tenaga kerja, dan Bunga Variabel (6 % per satu kali musim tanam). Hasil perhitungan memperlihatkan bahwa rata-rata besarnya biaya variabel yang dikeluarkan petani gula aren Rp 65.219,50 per satu kali proses produksi.

Dalam melakukan kegiatan usaha gula aren membutuhkan tenaga kerja, baik berasal dari tenaga kerja dalam keluarga maupun dari luar keluarga petani gula aren. Sistem pembayaran sesuai dengan upah yang berlaku di daerah penelitian. Rata-rata biaya tenaga kerja, yang dikeluarkan oleh petani gula aren adalah Rp 40.000,00 per satu kali proses produksi.

Biaya total yang dihitung dalam penelitian ini meliputi biaya tetap total ditambah dengan biaya variabel total. Hasil perhitungan memperlihatkan bahwa rata-rata besarnya biaya total yang dikeluarkan petani gula aren di Desa Karangkamiri

adalah Rp 65.219,50 per satu kali proses produksi.

Biaya yang paling besar dikeluarkan yaitu biaya variabel yaitu Rp 64.640,00 dalam satu kali proses produksi hal tersebut dikarenakan biaya variabel biaya yang terlibat langsung dalam proses produksi diantaranya upah kerja dan bunga modal. Sesuai dengan pendapat Usry (2007), menyatakan bahwa biaya variabel biasanya dapat didefinisikan langsung dengan aktivitas yang menimbulkan biaya, sehingga biaya variabel hanya akan terjadi apabila suatu aktivitas terjadi misalnya pada aktivitas produksi akan memunculkan biaya tenaga kerja langsung yang merupakan jenis biaya variable.

#### **b) Pendapatan**

Pendapatan merupakan selisih antara penerimaan dengan biaya total yang dikeluarkan, dengan biaya yang dikeluarkan adalah Rp 65.219,50 dan penerimaan Rp 120.000,00 maka diperoleh pendapatan Rp 54.780,50 per satu kali proses produksi.

#### **c) Pendapatan selain gula aren**

Perajin gula aren memperoleh pendapatan di luar usaha gula aren Rp 1.643.415,00 per bulan. Sebagian besar perajin gula aren beraktivitas sebagai petani padi sawah dan buruh tani adapun di luar pertanian sebagian besar perajin gula aren

memiliki pekerjaan sebagai wiraswasta yang memiliki warung-warung kecil sebagai usaha sampingan dan ada juga yang bekerja sebagai buruh bangunan.

Kontribusi.

#### **Kontribusi Dari Usaha Gula aren Terhadap Pendapatan Keluarga**

Kontribusi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sumbangan pendapatan dari usaha gula aren terhadap pendapatan keluarga dari 32 responden yang berprofesi sebagai petani gula aren. Selain usaha sebagai perajin gula aren perajin di Desa Karangkamiri juga memperoleh pendapatan dari usaha lain di luar pertanian, yaitu sebagai buruh bangunan, dan pedagang yang dikerjakan oleh kepala keluarga maupun anggota keluarga. Pendapatan keluarga disini dapat dihitung dari pendapatan usaha gula aren, pendapatan di luar usaha gula aren dan pendapatan di luar pertanian.

Kontribusi usaha gula aren terhadap pendapatan keluarga yaitu 47,98 persen dan masuk pada kategori kontribusi sedang. Kontribusi gula aren pada penelitian ini berbanding sama dengan penelitian Utami (2016) diduga karena perbedaan jenis jagung yaitu jagung dan kacang tanah. Namun lebih besar dari Murhalim (2015) karena tanaman kacang tanah hanya ditanam di pekarangan sedangkan pada

penelitian ini petani gula aren mengusahakannya di kebun.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Besarnya biaya total pada perajin gula aren di Desa Karangkamiri Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran Rp 65.219,50 per satu kali proses produksi. Sedangkan penerimaannya adalah Rp 120.000.00 per satu kali proses produksi, diperoleh dari hasil gula aren 6 kilogram per satu kali prosuksi dengan harga Rp 20.000/kg. Besarnya pendapatan pada perajin gula aren di Desa Karangkamiri Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran
3. Untuk meningkatkan kontribusi pendapatan petani harus bisa mengefisienkan biaya variabel dimana pada penelitian ini biaya variabel sangat tinggi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2018. *Pendataan Sosial Ekonomi*. Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- Rimbang. 2010. *Kontribusi Usaha Ternak Kambing Terhadap Pendapatan*

adalah Rp 54.780,50 per satu kali proses produksi.

2. Pendapatan per bulan dari usaha gula aren sebesar Rp 1.643.415,00 yang tingkat kontribusi gula aren sebesar 47,98 persen terhadap pendapatan keluarga dan tergolong pada kategori sedang, karena usaha gula aren di Desa Karangkamiri banyak memiliki pohon aren.

### Saran

1. Dalam rangka peingkatan penerimaan dan pendapatan petani diharapkan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas untuk meningkatkan harga jual gula raen bisa dilakukan dengan pengemasan gula aren.
2. Petani diharapkan bisa melakukan penambahan modal akuitas untuk melakukan pengembahangan usaha tani gula aren.

Rumah Tangga Di Desa Kendal Bulur Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Pertanian*. Abstrak Fakultas Peternakan Ugm, Yogyakarta.

- Rozali, A. 2018. *Karakteristik Sosial Ekonomi Keluarga Buruh CV Bumi Indah Kelurahan Garuntang Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung Tahun 2018*. Universitas Lampung.

- Soekartawi. 2006. *Analisis Usahatani*. UI Press. Jakarta.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung : Alfabeta